

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakannya penelitian dan pembahasan mengenai perilaku *trust issue* yang dialami oleh remaja akhir di Link. Sadik, Desa Pager Agung, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten dengan menggunakan konseling *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) peneliti dapat menyimpulkan hasil yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi remaja akhir yang mengalami *trust issue* di Link. Sadik Desa Pager Agung Kecamatan Walantaka yaitu S, NA, dan M adalah remaja akhir berusia 18-21 tahun yang mengalami *trust issue* yang menjadi responden dalam penelitian ini. Ketiga responden tersebut mengalami *trust issue* diakibatkan oleh pengalaman masa lalunya yang membuat dirinya merasa kecewa. Dampak perilaku *trust issue* pada ketiga remaja akhir yaitu berdampak kepada perilaku responden yang selalu berfikir negatif kepada orang lain, merasa takut jika ada laki-laki yang mendekatinya, dan tidak mau bersosialisasi. Lantas responden S memiliki tambahan dampak *trust issue* yaitu sering mengalami pusing yang berlebihan, sering menangis pada malam hari, dan sering menyakiti diri sendiri dengan meminum obat diluar takaran yang dianjurkan. Responden NA juga memiliki tambahan dampak *trust issue* yaitu menjadi orang yang tidak percaya diri, menganggap tidak ada lagi yang sayang dan peduli pada dirinya, dan menjadi mahasiswa yang malas untuk belajar dan kuliah. Yang terakhir yaitu responden M yang memiliki tambahan dampak *trust issue* yaitu responden menjadi orang yang mudah emosi, pendendam, membenci ayahnya, dan tidak mau menikah.
2. Penerapan layanan konseling *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) yang diberikan kepada ketiga responden yang berinisial S, NA, dan M dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan teori ABCDE.

Pada remaja akhir yang mengalami *trust issue* menunjukkan bahwa responden S berhasil merubah perilaku *trust issue* dari tidak percaya dengan perkataan dan perbuatan laki-laki menjadi percaya dan mencoba untuk terus berpikir positif, responden NA berhasil merubah perilaku *trust issue* dari yang selalu berpikir negatif ke orang lain dan tidak mau bersosialisasi sekarang menjadi orang yang selalu berpikir positif dan mau bersosialisasi lagi, sedangkan responden M bisa dikatakan belum benar-benar berhasil karena responden M masih belum bisa memaafkan ayahnya tetapi M sudah bisa meredam emosinya, selalu berpikir positif kepada laki-laki, dan tidak takut lagi untuk menikah.

## **B. Saran**

Dari beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat saran untuk responden dan orang tua responden sebagai berikut:

### **1. Untuk responden**

Dari permasalahan yang dialami responden S, NA, dan M. Responden diharapkan lebih semangat dalam menjalankan hidup, melakukan kegiatan-kegiatan positif agar menjadi pribadi yang lebih produktif, berkomitmen pada diri sendiri untuk tetap beribadah dan mendekati diri kepada Allah SWT agar memperkuat diri dan belajar untuk terus berpikir positif terhadap cobaan yang telah diberikan oleh Allah.

### **2. Untuk orang tua**

Dalam permasalahan yang sedang dialami responden, maka orang tua dari responden tersebut diharapkan memahami perannya di rumah agar bisa lebih dekat dan peduli dengan anaknya supaya mengetahui kondisi anaknya sehingga anak merasa dirinya diperhatikan, menjadi contoh yang baik bagi anaknya, dan memperkuat pengajaran keagamaan.